

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD NEGERI 4 MEUREUDU**  
**Kelas/Semester : IV / Genap**  
**Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)**  
**Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman (Sub Tema 2)**  
**Pembelajaran ke- : 1**  
**Alokasi waktu : 10 Menit**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
2. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Pendahuluan
  - Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.
  - Mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk di sesuaikan kegiatan pembelajara.
  - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional
  - Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan di sampaikan.
  - Guru menjelaskan tujuan yang akan di capai.
  - Memberikan gambaran tentang mamfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan Inti
  - Guru menunjukkan gambar pemeluk agama yang ada di Indonesia dan pertanyaan pembuka :

- ❖ Siapa di antara kalian yang beragama Islam? Kristen? Hindu? Budha? Kong Hu Chu?
  - ❖ Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama?
- Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bagaimana sikap kita terhadap teman yang yang berbeda agama.
  - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok.
  - Semua kelompok di minta membuka buku tema 1.
  - Siswa berdiskusi tentang sikap yang harus dilakukan jika bermain dengan teman yang berbeda agama.
  - Siswa di minta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok.
  - Siswa menulis laporan hasil diskusi
  - setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
  - Guru membahas hasil berbagi pengalaman secara klasikal.
3. Kegiatan Penutup
- Guru dan siswa menarik simpulan pembelajaran pada hari ini.
  - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari besok
  - Guru dan siswa berdo'a di akhir pembelajaran.

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tugas siswa menemukan dan menulis informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umatberagama, serta mengomunikasikannya di nilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat beragama	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerja sama antar	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi kerja sama antar	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar	Belum dapat menuliskan informasi tentang bpengalaman melakukan sikap toleransi dan

	teman beda agama dengan sistematis	teman berbeda agama dengan cukup sistematis	teman berbeda agama dengan kurang sistematis √	kerjasama antar teman berbeda agama
Komunikasi lisan tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat beragama.	Mengamunikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Mengamunikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis. √	Mengamunikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis.	Belum dapat mengamunikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
Sikap kerja sama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman, namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama. √
Sikap menghargai makanan tradisional.	Mau mencoba makanan tradisional dan menunjukkan sikap bangga dengan keragaman budaya Indonesia.	Mau mencoba makanan tradisional dan tampak cukup bangga dengan keragaman budaya Indonesia. √	Dimotivasi untuk mau mereka mencoba makanan tradisional Indonesia	Belum mau mencoba makanan tradisional Indonesia.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Meureudu, 04 Januari 2022  
Calon Guru Penggerak

**AINAL MARDHIAH, S.Pd**  
NIP. 198107252009042003

**MAULIDAYANI, S.Pd**

## LAMPIRAN

### Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. "Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa." ujar Edo. "Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. "Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

"Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya" ujar Siti. "Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid," tambahnya.

"Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam." Udin menambahkan komentar Siti.

"Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering

pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari," kata Dayu.

"Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita." pinta Lani.

Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

"Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita." ujar Pak Burhan.

"Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana," Lani mengakhiri ceritanya.

"Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda," ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

**Berdasarkan cerita di atas,jawablah pertanyaan berikut!**

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama ? Jelaskan!

Perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan tidak menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama.enam sekawan memang berasal dari berbagai suku dan budaya yang berbeda antara satu sama lainnya.

2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?

Kita harus saling menghormati dan menghargai walaupun berbeda agama dengan teman bermain kita, tanpa membeda-bedakan teman kita yang tidak se agama dengan kita.

3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui ? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

- Pengalaman memiliki teman yang berbeda agama dengan kita yaitu kita memperlakukan teman kita dengan baik tanpa ada perbedaan.
- Perbedaan yang saya ketahui yaitu : cara beribadahnya teman saya dengan agamanya saya berbeda, teman saya yang beragama kristen Protestan tempat ibadahnya di Gereja.
- Sikap saya terhadap perbedaan tersebut yaitu : menurut saya sangat menarik